

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP N 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

FIKRIYATUROSIDAH

NIM 2621038

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP N 1 KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

FIKRIYATUROSIDAH

NIM 2621038

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikriyaturoidah
NIM : 2621038
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan seumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan



FIKRIYATUROSIDAH

NIM. 2621038

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. ketua Jurusan Tadris Matematika

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fikriyaturosidah

NIM : 2621038

Jurusan : Tadris Matematika

Judul : **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar**

Dengan ini mohon dengan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2025

Pembimbing



Heni Lilia Dewi, M.Pd

NIP.199306222019032020

MOTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah ayat 5

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelancaran dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua bapak Kunjali dan Ibu Ribukti yang telah memberikan dukungan serta selalu mendoakan.
2. Ketujuh kakak, mba Suciyati, mas Risdiyanto, mas Ahmad Kurdi, mas Ahmad Khuzaeni, mas Abdur Rohman, Mas Edi Susilo, Mas Dani Ikhwan, serta adik Mala Maylati Khafsoch yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan skripsian Fina, Linda dan Indi yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan saran dalam pengerjaan skripsi.

ABSTRAK

Fikriyaturusidah. 2025. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar". Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Heni Lilia Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar, Siswa SMP

Siswa cenderung fokus pada pembelajaran matematika di sekolah, dengan guru satu-satunya pihak aktif dalam kegiatan di kelas. Selama proses pembelajaran, siswa jarang terlatih mengerjakan soal-soal yang tidak biasa, sehingga mereka merasa kesulitan dan kurang terbiasa dalam mengerjakan soal yang tidak biasa. Akibatnya, siswa di Indonesia masih memiliki kapasitas berpikir kritis yang rendah. Seperti halnya siswa SMP N 1 Karanganyar yang kemampuan berpikir kritisnya melemah dari tahun sebelumnya dilihat dari hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SMP N 1 Karanganyar, mengetahui motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar, serta menganalisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 1 Karanganyar di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Selain itu, angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar siswa. Kemudian wawancara dilakukan untuk menunjang data tes dan angket yang telah dilakukan. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data tes dan angket, penyajian data dalam bentuk tabel dan bagan serta menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

Hasil penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis siswa SMP N 1 Karanganyar masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata nilai 82,5. Motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar rata-rata masuk ke dalam kategori sedang dengan skor angket 97. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar rendah memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Siswa dengan motivasi belajar sedang mempunyai kemampuan berpikir kritis sedang pula dan siswa dengan motivasi belajar tinggi mempunyai kemampuan berpikir kritis tinggi. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru dapat memberikan bimbingan tentang tujuan belajar supaya meningkatkan motivasi yang terbentuk dalam diri. Guru dapat aktif dalam memberikan soal yang mencakup kategori *HOTS* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Selain itu, orang tua juga harus berperan aktif dalam memberikan dukungan dan pujian kepada siswa agar membentuk motivasi ekstrinsik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karuna-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.

5. Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama proses perkuliahan.
6. Dosen dan Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Cipto Suroso, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Fitri, S.Pd. selaku guru matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
8. Siswa/Siswi SMP N 1 Karanganyar yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah menemani selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang membantu dan mendukung selama penyelesaian studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, Juni 2025

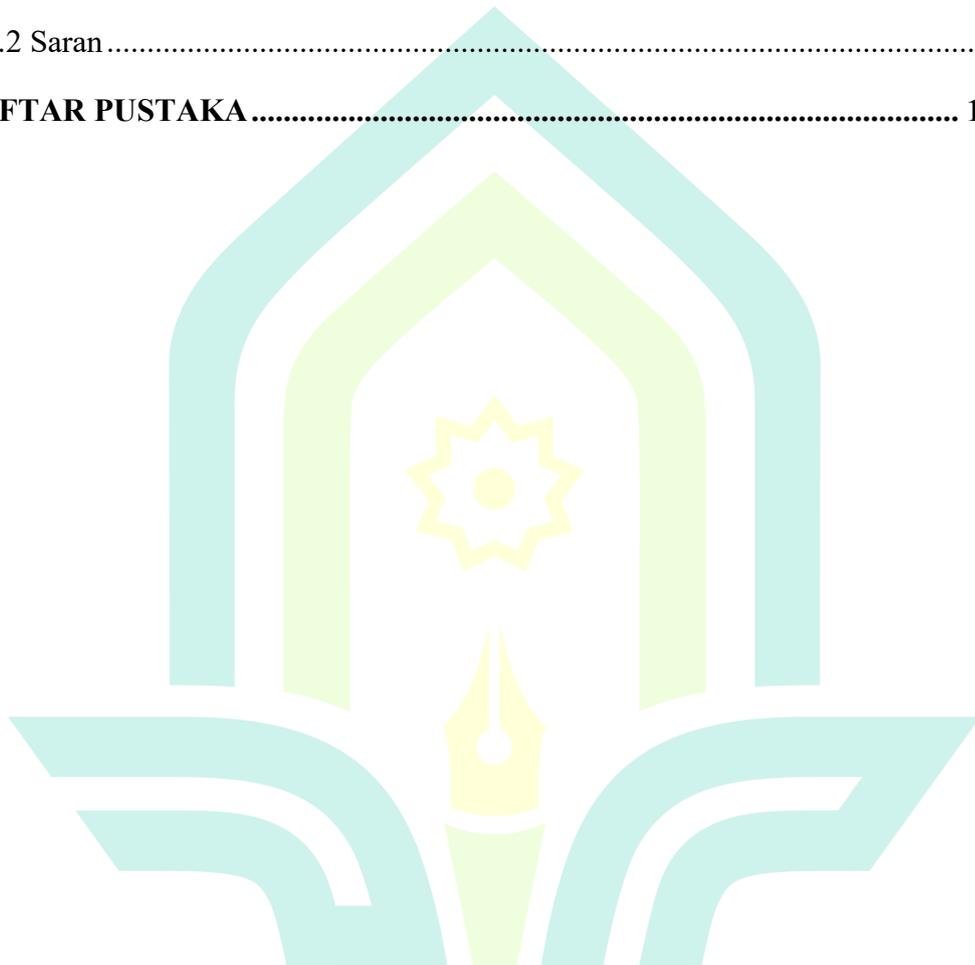
Fikriyaturosidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Motivasi Belajar.....	Error! Bookmark not defined.

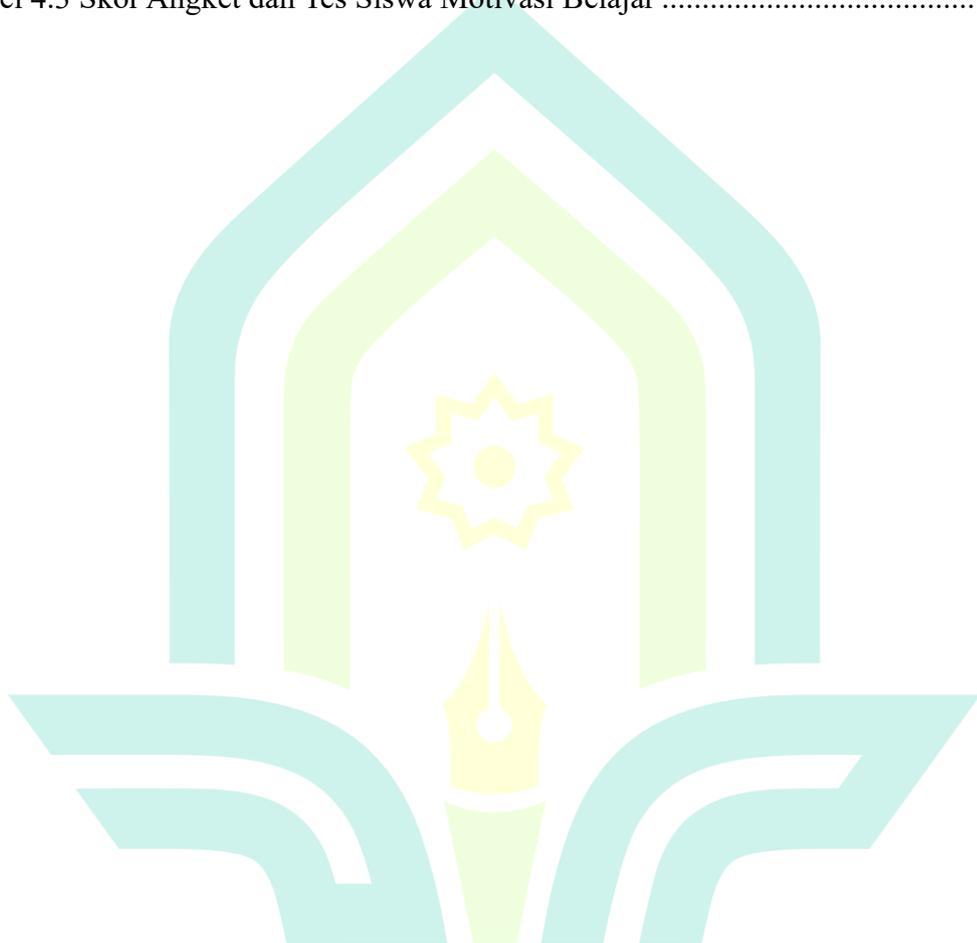
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis... Error!	
Bookmark not defined.	
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1 Tes	27
3.4.2 Angket.....	28
3.4.3 Wawancara	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Profil Lembaga Sekolah SMP Negeri 1 Karanganyar.....	36
a. Biodata SMP Negeri 1 Karanganyar.....	36
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Karanganyar.....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Hasil Tes Kemampuan Bepikir Kritis	37
4.2.2 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Karanganyar.....	46
4.2.3 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar	49
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP N 1 Karanganyar.....	58

4.3.2 Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar.....	62
4.3.3 Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMP N 1 Karanganyar	65
4.3.4 Faktor Lain yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	114



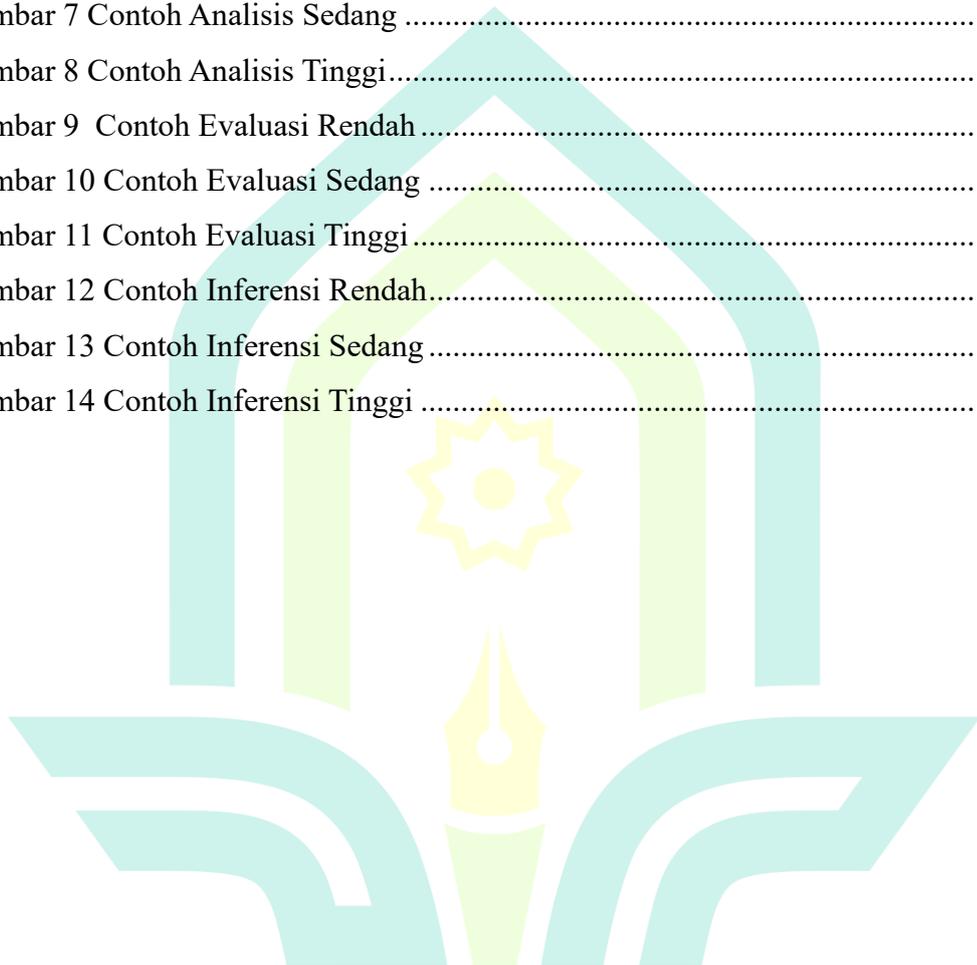
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Table 3.0.2 Pedoman kategorisasi kemampuan berpikir kritis	28
Tabel 3.3 Pedoman kategorisasi motivasi belajar	30
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	38
Tabel 4.2 Kategori Motivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.3 Skor Angket dan Tes Siswa Motivasi Belajar	49



DAFTAR GAMBAR

gambar 1. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2 Bagan Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
Gambar 3 Contoh Interpretasi Rendah.....	39
Gambar 4 Contoh Interpretasi Sedang.....	40
Gambar 5 Contoh Interpretasi Tinggi.....	40
Gambar 6 Contoh Analisis Rendah.....	41
Gambar 7 Contoh Analisis Sedang.....	41
Gambar 8 Contoh Analisis Tinggi.....	42
Gambar 9 Contoh Evaluasi Rendah.....	43
Gambar 10 Contoh Evaluasi Sedang.....	43
Gambar 11 Contoh Evaluasi Tinggi.....	43
Gambar 12 Contoh Inferensi Rendah.....	44
Gambar 13 Contoh Inferensi Sedang.....	44
Gambar 14 Contoh Inferensi Tinggi.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 3. Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli 1	84
Lampiran 4. Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli 2	90
Lampiran 5. Validasi Guru Pengampu	96
Lampiran 6. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis	102
Lampiran 7. Hasil Angket Motivasi Belajar	104
Lampiran 8. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Konsep	106
Lampiran 9. Tes Berpikir Kritis	108
Lampiran 10. Rubrik Penilaian	110
Lampiran 11. Kunci Jawaban.....	114
Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	118
Lampiran 13. Angket Motivasi Belajar.....	119
Lampiran 14. Kisi-Kisi wawancara.....	122
Lampiran 15. Pedoman Wawancara.....	123
Lampiran 16. Dokumentasi Pengerjaan Tes dan Angket	124
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara	125
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, siswa cenderung hanya fokus pada pembelajaran matematika di sekolah, dengan guru sebagai satu-satunya pihak aktif dalam kegiatan kelas. Selama proses pembelajaran, siswa jarang terlatih mengerjakan soal-soal yang tidak biasa, sehingga mereka merasa kesulitan dan kurang terbiasa dengan jenis soal tersebut. Hal ini tercermin dalam hasil TIMSS (*Trends in Internasional Mathematics and Science Study*) tahun 2015, yang mengindikasikan bahwa peserta didik di Indonesia masih memiliki tingkat kecakapan kognitif tinggi yang rendah, terutama dalam aspek penalaran, analisis, dan evaluasi. Akibatnya, siswa di Indonesia masih memiliki kapasitas berpikir kritis yang rendah (Widiyanti, 2018).

Terdapat berbagai faktor yang turut berperan aktif dalam melemahkan kemampuan berpikir kritis di Indonesia. Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis yang merupakan salah satu penyebabnya (Kusaeri, 2019). Keadaan ini terjadi karena siswa terus mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang membutuhkan kemampuan untuk membangun strategi penyelesaian yang tepat dengan merumuskan serta menafsirkan masalah. Untuk dapat melakukan keterampilan merumuskan dan menafsirkan permasalahan dibutuhkan keterampilan berpikir kritis.

Indikator berpikir kritis dirancang untuk melakukan analisis dan evaluasi argumen dan bukti, mengklarifikasi konsep, membuat pertimbangan, memberikan penjelasan, serta mengidentifikasi asumsi (Alyani, 2020).

Kemampuan berpikir kritis ialah aspek penting yang diperlukan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam rutinitas kehidupan sehari-hari. Untuk dapat berpikir kritis, siswa dituntut untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja. Melalui berpikir kritis, peserta didik mampu menganalisis, mengevaluasi, serta menyelesaikan masalah secara logis dan kreatif. Namun, tidak semua siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang sama pada kegiatan pembelajaran matematika. Menurut Hawa dan seruni (2022) terdapat faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis dalam matematika meliputi, aspek kognitif atau faktor yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, termasuk kecerdasan (intelegensi) serta penguasaan wawasan melalui pengalaman dan keterampilan. Selanjutnya aspek non-kognitif, yang mencakup sikap, motivasi, nilai serta karakter pribadi yang dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor kepribadian mencakup rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemandirian, serta keberanian dalam mengambil resiko.

Motivasi adalah faktor lain yang bisa memengaruhi kemampuan berpikir kritis. Motivasi belajar merujuk kepada keadaan di mana seseorang memiliki dorongan untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu (Emda, 2017). Tanda motivasi yang tinggi yaitu keinginan untuk belajar, menjawab pertanyaan, mengambil resiko, dan kesediaan untuk bertanggung jawab.

Kemampuan berpikir kritis seseorang meningkat seiring dengan tingkat motivasinya. Seandainya tidak mempunyai keterampilan berpikir kritis yang bagus, selalu mengoptimalkan kemampuan berfikir kritisnya untuk mencapai tingkat terbaiknya. Situasi ini dapat terjadi akibat tingginya motivasi yang dimiliki (Putri, 2020).

Dalam belajar, siswa memiliki dua jenis motivasi: 1) motivasi intrinsik, yang merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti rasa ingin tahu yang besar dan kebahagiaan pribadi. 2) motivasi ekstrinsik (yang berasal dari sumber eksternal, seperti penghargaan atau tekanan dari lingkungan). Kedua kategori motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi cara siswa menyelesaikan tugas matematika dan tingkat keterlibatan mereka dalam proses berpikir kritis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu matematika, Siswa di SMPN 1 Karanganyar memiliki kemampuan berpikir kritis yang cenderung melemah dari tahun sebelumnya. Selain itu diikuti motivasi belajar siswa yang melemah. Terlihat dari hasil belajar siswa yang turun dari tahun sebelumnya. Pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai model belajar salah satunya model *discovery learning* juga tidak memberikan hasil yang baik.

Kemampuan berpikir kritis dilihat dari motivasi belajar pernah diteliti oleh Neneng Yunita, Tina Rosyana, dan Heris Hendriana kepada siswa SMP Bandung Barat. Berdasarkan analisisnya bahwa kemampuan berpikir kritis berdasarkan motivasi belajar siswa SMP memiliki pengaruh

positif sebesar 16,2%, sedangkan 83,8% dipengaruhi selain dari motivasi belajar. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis berdasarkan motivasi belajar yang rendah belum mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menyusun jawaban atau menyelesaikan masalah (Yunita, 2018).

Lebih lanjut, penelitian yang pernah dilakukan oleh Arief Juang Nugraha, Hardi Suyitno dan Endang Susilaningsih menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis sejalan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar mempengaruhi kemampuan berpikir kritis sebesar 94,5%, sedangkan sisanya sebesar 5,5% disebabkan oleh faktor lain. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang memiliki motivasi yang sedang. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah memiliki motivasi belajar yang rendah (Nugraha et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivais Belajar Siswa SMPN 1 Karanganyar”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memmberikan pengetahuan yang lebih jauh untuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada analisis kemampuan berpikir kritis siswa, motivasi belajar siswa, dan analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Karanganyar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa SMP N 1 Karanganyar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SMP N 1 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar.
3. Untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar, khususnya dalam konteks proses pembelajaran di tingkat SMP.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam perumusan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman peneliti mengenai dinamika kemampuan berpikir kritis siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar.

1.7 Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan skripsi disusun secara matematis untuk mempermudah pemahaman, penjelasan, serta pemilihan topik yang akan dibahas. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal mencakup sampul, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bab I yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II yaitu landasan teori, terdiri dari tiga subbab, yaitu deskripsi teori mengenai analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar dan model pembelajaran PBL, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis.

Bab III yaitu metode penelitian, terdiri dari enam subbab, meliputi desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV pembahasan memuat tiga subbab, yaitu data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran penelitian.



BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dihasilkan kesimpulan dari pembahasan bahwa

1. kemampuan berpikir kritis siswa SMP N 1 Karanganyar masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata nilai 82,5. Setiap indikator menunjukkan persentase sebagai berikut; Pada indikator interpretasi masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 85%. Indikator analisis masuk ke dalam kategori rendah dengan persentase 15%. Indikator evaluasi masuk ke dalam sangat baik dengan persentase 85%. Indikator inferensi masuk ke dalam kategori rendah dengan persentase 15%.
2. Motivasi belajar siswa SMP N 1 Karanganyar rata-rata masuk ke dalam kategori sedang dengan skor angket 97. Setiap indikator menunjukkan motivasi belajar siswa masuk dalam kategori sedang. Indikator motivasi belajar adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 86%. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 82%. Indikator adanya harapan dan cita-cita termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 87%. Indikator penghargaan dalam belajar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 78%. Indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar termasuk dalam kategori sedang dengan persentase

78%. Indikator adanya lingkungan yang kondusif termasuk dalam kategori rendah.

3. Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kategori rendah memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yaitu siswa kurang mampu pada semua indikator interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi. Siswa dengan motivasi belajar sedang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang yaitu siswa mampu pada indikator interpretasi dan evaluasi, namun kurang mampu pada indikator analisis dan inferensi. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi juga dengan memenuhi keempat indikator yaitu interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok untuk mendorong siswa lebih aktif berpikir, menganalisis dan mengevaluasi informasi. Strategi tersebut dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara bertahap.
2. Guru disarankan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut analisis, evaluasi dan inferensi untuk menstimulasi cara berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.

3. Sekolah dan guru mendorong siswa untuk memiliki tujuan belajar yang jelas serta menyadari manfaat belajar matematika bagi masa depan sehingga meningkatkan motivasi dari dalam diri. Pemberian umpan balik positif dan penguatan berupa pujian, penghargaan atau pengakuan atas usaha siswa dapat memperkuat motivasi belajar.
4. Orang tua disarankan memberikan dukungan moral dan emosional kepada anak akan memperkuat motivasi eksternal yang dapat mendorong peningkatan prestasi akademik dan cara berpikir yang lebih kritis.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. C., Syaflita, D., & Siswanti, Y. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran POE Berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi Educandy di SMPN 25 Pekanbaru*. 3(2), 56–61.
- Arifin, S. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 1229–1347.
- Arikunto, S. (2016). Prosedure Penelitian. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Bangsa, B. K., Suharto, Y., & Astina, I. K. (2023). Pengaruh model problem based learning berbasis daring terhadap kemampuan berpikir kritis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik SMAN 8 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(10), 1050–1065. <https://doi.org/10.17977/um063v3i10p1050-1065>
- Baharsah (2025). *Matematika Di Sekolah Menengah Atas* 5(2), 85–95.
- Darmawan, S. M., & Warmi, A. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Madrasah Aliyah Kelas 12 pada Materi Statistika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 280–289. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1980>
- Dayanti, R. E., Yunitasari, A., Fisabilillah, A., Putri, M., Apriandi, D., Kritis, K. B., & Skills, C. T. (2024). *Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Magetan*. 7, 593–599.
- Delina. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education. *Educatif Journal of Education Research*, 2(3), 47–52. <https://doi.org/10.36654/educatif.v2i3.178>
- Dewi, H. L. (2023). *1020-Article Text-3055-1-10-20230414*. 4(1), 57–76.
- Diandaru, B. H. (2021). *Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang*. 185–196.
- Dores ,S.Pd., M.Pd, O. J., Wibowo, D. C., & Susanti, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 242–254. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.889>
- Dr. Hamzah B. Uno, M. P. (2019). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siawa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 93–196.

- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. In *Insight assessment* (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1.). <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Faradisa, A. P., Utami, R. E., & Aini, A. N. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe Hots Ditinjau dari Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(2), 76–83.
- Felicia, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Flick, U. (2022). *An Introduction To Qualitative Research*. Sage.
- Gede, I. D., Antara, J., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Tinjauan Pustaka Sistematis : Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar*. 9(1), 198–204.
- Kurniawati, L., Masruro, U., & Afidah, A. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Ecirr Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 86–99. <https://doi.org/10.15408/ajme.v2i1.16315>
- Kusaeri, A. . (2019). Pedagogical beliefs about critical thinking among indonesian mathematics pre-service teachers. *International Journal of Instruction*.
- Maemonah. (2022). PSIKOLOGI BELAJAR : Pengantar Kajian. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Issue August 2017).
- Meilanda, R. G., Aulia, A. S., & Hendikawati, P. (2024). *Studi Literatur : Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model PBL Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika*. 2(November), 278–288.
- Miatun, A., & Khusna, H. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 269–278. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2703>
- Marceline, N. (2024). Development of Cognitive Skills in the Field of Education. *American Journal of Educational Research*, 12(7), 232–239. <https://doi.org/10.12691/education-12-7-3>
- Muktiningsih, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Pembelajaran E- Learning Mata Pelajaran Ekonomi. *Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 6–7.
- Munira, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Kelas iv MIN 25 Aceh Besar. *Doctoral Dissertation*.

- Muwaffiq, M. N., Fatah, H. M., & Ibrahim. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (MTs). *PHYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 19–28. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/3615>
- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar melalui Model PBL Abstrak*. 6(1), 35–43.
- Nurazizah, S., & Nurjaman, A. (2018). *Analisis Hubungan Self Efficacy Terhadap*. 1(3), 361–370. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.361-370>
- Nurjaman, A. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Shave*. 9, 16–25.
- Putri, A. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Metode Generative Learning dan Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE). *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 108–117.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1, 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Rosmaini, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 869–879. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4767>
- Samadya, M., & Dahlan, D. (2020). *Identifikasi Perbedaan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Identify Differences of Critical Thinking Skill Based on The Student ' s Learning Motivation in Economic Learning*. 17(1), 91–98.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Silvia Fitri, Lulu Yuliani, dan B. A. L. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Skb Kuningan. *JoCE; Journal of Community Education Volume 1, Nomor 1*, 1(1), 14–22.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (9th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Supriyanto. (2022). Pengaruh Strategi Problem Based Learning Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Kumparan Fisika*, 43–54.

- Tamami, F. (2017). Pengaruh Pendekatan Berpikir Kausalatik Scaffolding Tipe 2A Modifikasi Berbantuan LKS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Optik Geometri dan Kreativitas Siswa Kelas XI SMAN 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3, 76–83.
- Yunita, (2018) 'Analisis kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan motivasi belajar matematis siswa smp', 1(3), pp. 325–332. A. at: <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.32.-332>. enen., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). *Analisis kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan motivasi belajar matematis siswa smp*. 1(3), 325–332. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.325-332>

